

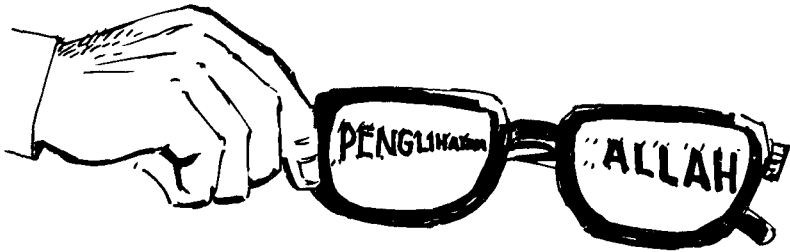
## Pelayanan kepada Dunia

Kita hidup dalam dunia yang indah bermandikan sinar matahari, dan senyuman, dan diwarnai oleh musim-musim yang silih berganti. Tetapi, kadang-kadang kita telah begitu terbiasa dengan keindahan di sekeliling kita sehingga kita tidak lagi memperhatikannya. Sebagaimana pepatah mengatakan, "Keindahan terletak pada mata orang yang melihat." Banyak kali apa yang kita perbuat, mulai dengan apa yang kita lihat — dan bagaimana baiknya kita melihat hal itu!

Mata saudara menyerupai sebuah kamera. Baik mata kita maupun kamera mempunyai lensa tempat masuknya cahaya dan layar untuk menangkap bayangan dari apa yang kita lihat. Apabila mata saudara berfungsi dengan baik, saudara dapat menghayati dan bereaksi terhadap lingkungan saudara. Bila tidak, saudara kehilangan penglihatan saudara.

Demikianlah juga dengan mata rohani saudara. Sebagaimana mata jasmani mata rohani saudara perlu melihat obyek yang jauh maupun yang dekat. Melalui mata rohani, saudara tidak hanya melihat keperluan orang-orang yang dekat dengan saudara — yaitu yang di dalam gereja — tetapi saudara juga harus melihat keperluan orang-orang yang ada di dalam dunia. Pelayanan gereja bagi dunia mulai dengan penglihatan tentang keperluan rohaniya.

Pasal ini akan menolong membukakan mata saudara terhadap keperluan terbesar dunia ini. Penglihatan rohani saudara datang dari Allah. Penglihatan Allah adalah keselamatan dunia ini. Kita harus memiliki penglihatan Allah untuk melakukan pekerjaan Allah. Semoga saudara dapat melihat dunia sebagaimana Allah melihatnya, dan bereaksi dengan hati yang penuh kasih dan belas kasihan, sebagaimana yang dilakukan oleh-Nya.



## ikhtisar pasal

Amanat Agung  
Tugas Khusus  
Pelayanan Penginjilan

## tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menelaskan apa yang terlihat dalam memenuhi Amanat Agung Kristus.
- Membahas pekerjaan orang percaya dan Roh Kudus dalam penginjilan.
- Memahami syarat-syarat dan petunjuk-petunjuk untuk penginjilan.
- Mempunyai tekad yang lebih besar untuk melibatkan diri dalam amanat Kristus kepada gereja.

## kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai petunjuk yang diberikan dalam Pasal 1. Jangan lupa untuk membaca semua ayat Alkitab dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal.
2. Kerjakanlah ujian pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara.

## uraian pasal

### AMANAT AGUNG

#### Panggilan Kristus

Tujuan 1. *Mengenal apa yang terlibat dalam Amanat Agung yang diberikan Kristus.*

Gereja adalah umat pilihan yang dipanggil Allah untuk membawa berita keselamatan kepada dunia. Ia merupakan masyarakat orang Allah yang beribadah, bersekutu, dan mempunyai misi yang harus dipenuhi. Misi ini disampaikan dalam kata-kata Yesus yang kita sebut *Amanat Agung*, yang telah kita bahas secara singkat dalam Pasal 6, "Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku" (Matius 28:19-20).

Setiap generasi bertanggung jawab untuk menyatakan kebenaran-kebenaran Allah dalam waktu dan situasinya sendiri. Kebenaran-kebenaran Injil yang tidak berubah harus diberitakan kepada semua orang dalam tiap bahasa di dunia. Misi gereja adalah menunjukkan kepada dunia bahwa Alkitab mempunyai makna bagi zaman kita ini.

*Pergi* adalah kata kerja aktif; suatu perintah untuk bertindak. Kata ini menandakan bahwa gereja ke luar dari diri sendiri untuk menginjili dunia. Melakukan hal ini adalah mengikuti contoh Kristus. Kristus tidak menunggu sampai dunia datang kepada-Nya. Misi-Nya ialah mencari dan menemukan mereka yang hilang. Inilah perkataan-Nya kepada Zakheus, pemungut cukai itu, "Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang" (Lukas 19:10). Kristus datang untuk melaksanakan kehendak Bapa-Nya. Ia berkeliling untuk melakukan kebajikan dan menyembuhkan semua orang yang terikat oleh Iblis.



1 Carilah ayat-ayat Alkitab yang tercantum dalam kolom pertama di bawah ini, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di dalam kedua kolom berikutnya:

AYAT-AYAT ALKITAB	SIAPAKAH YANG YESUS TEMUKAN DAN DIMANA	APAKAH HASILNYA?
a Lukas 19:1-10		
b Lukas 5:1-11		
c Yohanes 4:5-10, 25-30, 39		

Pelayanan Yesus di dunia amat singkat — hanya tiga tahun. Pada permulaan pelayanan-Nya, Ia memilih 12 orang untuk menjadi murid-Nya. Selama tiga tahun Ia mengajar murid-murid ini dengan seksama tentang bagaimana memberitakan kabar baik mengenai keselamatan. Pada akhir tiga tahun itu, Kristus disalibkan oleh musuh-musuh-Nya. Tetapi Allah membangkitkan Dia dengan melepaskan Dia dari sengsara maut, karena tidak mungkin Ia tetap berada dalam kuasa maut itu. Sebelum Kristus naik ke surga, di mana saat ini Ia duduk di sebelah kanan Allah, Ia menempatkan diri lagi kepada murid-murid-Nya. Kepada mereka dan semua orang percaya sesudah mereka, Kristus berkata, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk” (Markus 16:15). Murid-murid inilah yang menjadi gereja yang mula-mula. Mereka diberi tugas untuk mendirikan gereja.

2 Lingkarilah jawaban yang terbaik: Perintah Kristus untuk pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Injil diberikan kepada

- a) kedua belas murid.
- b) gereja mula-mula yang mereka dirikan.
- c) semua orang percaya dari saat itu sampai sekarang.

Pada zaman Kristus, manusia mempunyai banyak agama dan menyembah banyak dewa. Setiap masyarakat atau bangsa mempunyai dewanya sendiri. Bahkan agama Yahudi pada umumnya terbatas pada orang Yahudi saja. Tetapi Kristus datang dan memberitakan Injil yang am. Ia datang dan mengundang “barangsiapa yang mau” untuk menerima Injil-Nya.

Injil Kristus bersifat am, dan tugas gereja juga am. Yohanes 3:16 berkata, “Karena begitu besar kasih Allah akan *dunia* ini, sehingga Ia telah mengorbankan Anak-Nya yang tunggal, supaya *setiap orang* yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

Perthatikanlah bahwa dalam ayat ini kami menekankan kata-kata *dunia* dan *setiap orang*. Injil melampaui batas-batas suku dan bangsa. Injil adalah bagi *setiap orang* yang percaya, tanpa membedakan suku, warna kulit, kedudukan sosial atau ekonomi. Rasul Paulus berkata bahwa Injil adalah “kekuatan Allah yang menyelamatkan *setiap orang* yang percaya, pertamanya orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani” (Roma 1:16).

Gereja tidak dapat memenuhi amanat Kristus, kecuali kalau ia mempunyai visi bahwa Injil adalah untuk seluruh dunia. Selama ada seorang di dalam dunia yang tidak mengenal Kristus sebagai Juruselamatnya pribadi, maka tugas gereja tetap berlangsung.

3 Lingkirlah huruf di depan pernyataan yang BENAR mengenai apa yang terlibat dalam Amanat Agung yang diberikan Kristus.

- a Bila kita katakan bahwa Amanat Agung adalah am, maka kita maksudkan bahwa *semua orang percaya* harus pergi ke seluruh dunia dengan Injil, dan mereka harus pergi kepada *semua* orang di dalam dunia.
- b Yesus menunjukkan perlunya mendidik mereka yang akan pergi dengan Injil dengan cara mengajar kedua belas murid-Nya dengan seksama selama 3 tahun.
- c Hanya orang-orang tertentu yang dipilih untuk pergi dengan Injil.
- d Maksud utama gereja ialah bahwa orang akan datang kepadanya untuk mencari tahu tentang Kristus.
- e Kristus mengajar melalui teladan-Nya sendiri bahwa kita harus pergi dan secara aktif mencari mereka yang hilang di dalam dosa.
- f Generasi kita mempunyai tanggung jawab yang sama untuk memberitakan Injil sebagaimana generasi sebelumnya.

## Tanggapan Orang Percaya

Tujuan 2. *Menerangkan mengapa orang percaya harus menanggapi perintah Kristus dalam Amanat Agung secara suka rela.*

Aku berhutang baik kepada orang Yunani, maupun kepada orang bukan Yunani, baik kepada orang terpelajar, maupun kepada orang tidak terpelajar. Itulah sebabnya aku ingin untuk memberitakan Injil kepada kamu juga yang diam di Roma (Roma 1:14-15).

Ketika Rasul Paulus menuliskan kata-kata ini kepada jemaat di Roma, ia sedang memberitakan Injil di Korintus. Ia mempunyai perhatian yang sungguh-sungguh bagi orang Korintus, tetapi visinya cukup luas untuk mencakup tempat-tempat lain juga.

Adalah lazim bagi kita untuk merasakan tanggung jawab kita yang pertama-tama kepada mereka yang dekat dengan kita - keluarga kita, tetangga kita, kawan-kawan kita, masyarakat kita. Tetapi kita harus berbeban untuk segenap pekerjaan Allah. Kita harus melayani semua orang yang terhilang di setiap bagian dunia.

Kita adalah orang yang berhutang. Paulus mengakui hutang atau tanggung jawab ini dan ingin berbuat sesuatu tentangnya. Ia bersedia untuk melaksanakan tanggung jawab atau membayar hutangnya kepada Allah dengan membawa berita Injil kepada orang lain.

Kita tidak boleh melupakan bahwa kita berhutang; bahwa kita mempunyai tanggung jawab. Kita telah diselamatkan oleh kasih karunia Allah.

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah . . . jangan ada orang yang memegahkan diri (Efesus 2:8-9).

Dalam usaha membayar hutang kita kepada Allah, kita harus pergi untuk memberitakan kepada setiap orang, kasih karunia Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus.

Ketika Yesaya melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, ia melihat dirinya sendiri sebagai orang yang najis bibirnya. Ia melihat ketidaklayakannya sendiri, dan berkata, "Celakalah aku! aku binasa . . ." (Yesaya 6:5). Tetapi Tuhan mengutus Serafim untuk menyentuh bibir Yesaya dengan bara api dari mezbah sambil berkata, "Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapus dan dosamu telah diampuni" (Yesaya 6:7).

Kemudian Yesaya mendengar Tuhan berkata, "Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Segeralah Yesaya menjawab, "Ini aku, utuslah aku!" (lihat Yesaya 6:1-8).

Kita juga, tidak berlayak menerima kasih karunia Allah. Tetapi Ia telah mengikutsertakan kita dalam rencana penebusan-Nya. Sekarang kesalahan kita telah dihapus, dan dosa kita telah diampuni, melalui pengorbanan Kristus. Seperti Yesaya, kita harus menanggapi Amanat Agung dengan hati yang berterima kasih dan mengucapkan, "Ini aku, utuslah aku!"



### AKU AKAN PERGI

4 Apakah yang diajarkan contoh Rasul Paulus kepada kita tentang *de mana* kita harus membawa Injil?

.....

.....

5 Ketaatan kepada perintah Kristus untuk memberitakan Injil kepada semua orang adalah suatu hak istimewa. Mengapa demikian?

.....

.....



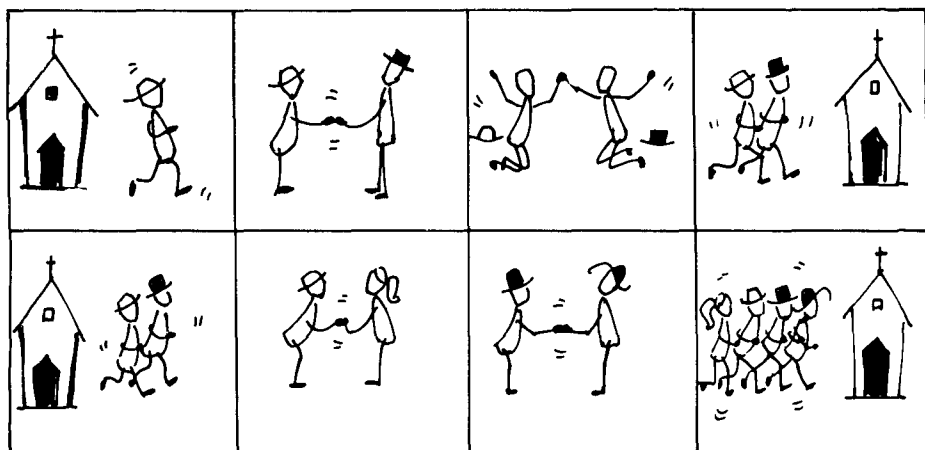
## TUGAS KHUSUS

## Pekerjaan Penginjilan

Tujuan 3. *Memberikan definisi penginjilan dan menghubungkan dengan tugas orang percaya.*

Yesus memenangkan jiwa-jiwa.\* Ia memanggil orang datang kepada-Nya; mereka mendengar dan menjawab panggilan-Nya. Orang banyak mencari Dia dan mendengar perkataan-Nya dengan sukacita, tetapi Ia mencari individu-individu, dan individu ini mencari orang lain dan membawa mereka kepada-Nya. Yohanes Pembaptis membawa Andreas, dan Andreas membawa saudaranya Simon. Kristus menemukan Filipus dan Filipus menemukan Natanael. Inilah *penginjilan*.

Dalam pekerjaan penginjilan, orang percaya mengemukakan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat kepada orang, agar mereka ingin memberikan kehidupan mereka kepada-Nya. Mereka yang menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat dibawa ke dalam persekutuan suatu gereja setempat, di mana mereka juga melibatkan diri dalam pekerjaan penebusan Injil yang mencakup seluruh dunia.



**PENGINJILAN  
BAGI GEREJA YANG BERTUMBUH**

Penginjilan adalah pemberitaan kabar baik tentang perbuatan penebusan Allah. Maksud penginjilan ialah agar manusia yang terhilang dapat dibebaskan dari dosa dan mendapat hidup baru dalam Kristus. Penginjilan adalah kegiatan umat Allah dalam kesetiaan kepada perintah-Nya untuk



mendapat hasil rohani. Mereka memberitakan Kristus dan berusaha meyakinkan orang yang tidak percaya untuk menjadi murid-Nya, dan anggota yang bertanggung jawab dari gereja yang am.

Setiap orang percaya mempunyai bagian dalam pelaksanaan maksud penebusan Allah bagi seluruh dunia. Segala usaha ditempuh untuk memberikan kesempatan kepada setiap orang di dunia untuk berkata ya kepada Yesus.

6 Terangkan dengan kata-kata saudara sendiri apa arti *penginjilan*.

.....  
 .....

7 Contoh Yesus mengajarkan apakah kepada kita tentang tanggung jawab pribadi kita dalam penginjilan?

.....  
 .....

8 Apakah tujuan yang terutama dalam penginjilan?

.....

## Roh Kudus Dalam Penginjilan

Tujuan 1. *Mengenal dua kegiatan Roh Kudus dalam Penginjilan.*

Sesudah Yesus naik ke surga, Roh Kudus diutus untuk mereruskan misi penebusan Allah dalam dunia. Roh Kudus giat dalam kehidupan dan pelayanan Yesus Kristus. Sekarang Ia aktif dalam gereja, memberikan kuasa untuk pelayanan, dan membawa manusia kepada kesadaran dan pertobatan.

1. *Kuasa untuk pelayanan.* Kehadiran dan kuasa Roh Kudus memungkinkan orang dimenangkan bagi Kristus. Rahasia memenangkan orang berdosa bukan terletak pada perencanaan atau proyek khusus, tetapi pada oknum Roh Kudus. Rencana-rencana dan program-program kita hanya efektif bila sesuai dengan kehendak Allah dan pimpinan Roh Kudus.

Kristus menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa mereka harus menunggu kedatangan Roh Kudus di Yerusalem. Ia berjanji,

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi (Kisah Para Rasul 1:8).

Kitab Kisah Para Rasul menunjukkan hasil kuasa Roh Kudus dalam kehidupan murid-murid. Roh Kudus menyanggupkan mereka untuk menghadapi pertentangan dan memenangkan yang terhilang. Ia mengubah hidup mereka dan memberikan mereka kesanggupan untuk mengubah dunia bagi Allah.

Roh Kudus menyiapkan kita untuk menjadi saksi-saksi yang lebih baik dengan pelayanan yang penuh sukacita dan berhasil. Dua kata penting dalam janji Tuhan di dalam Kisah Para Rasul 1:8 adalah *kuasa* dan *saksi*. Baptisan Roh Kudus mengubah murid-murid. Mereka menjadi berani. Roh Kudus juga mengubah keefektifan kesaksian mereka: hasilnya lebih besar karena mereka berkata-kata dengan kuasa.

Apakah arti kedatangan Roh Kudus bagi kita dewasa ini? Artinya ialah: kuasa Roh Kudus bukan sesuatu yang khusus, yang lenyap dengan gereja yang mula-mula. Juga Roh Kudus bukan hanya untuk kelompok orang pilihan tertentu. Sebagaimana keselamatan adalah untuk semua orang yang ingin menerimanya, demikian juga Roh Kudus dan kuasa Allah tersedia bagi barangsiapa yang mau menerima. Pada hari Pentakosta Petrus berbicara kepada orang banyak yang telah berkumpul dan mengatakan,

“Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita” (Kisah Para Rasul 2:39).

Dilihat dari sudut pandangan manusia, tugas untuk menjangkau dunia ini bagi Kristus nampaknya mustahil. Sebagaimana perasaan murid-murid, kita pun merasa tidak berdaya. Akan tetapi, Tuhan berjanji untuk menyertai kita. Ia telah mengutus Roh-Nya yang Kudus untuk memberikan kita kuasa melakukan perintah-Nya. Semenjak hari Pentakosta, semua orang Kristen berhak untuk meminta kuasa dan pimpinan Roh Kudus.



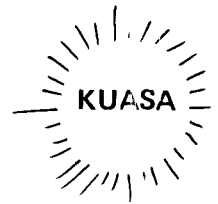


+



ROH KUDUS

=



**SEORANG PERCAYA  
YANG MENGABDI**

Bila kita hidup dalam kuasa Roh Kudus dan mengenal kepemimpinan-Nya, maka hal ini sendiri merupakan jaminan akan pelayanan yang penuh sukacita dan berhasil. Roh Kudus ingin bersaksi melalui setiap orang percaya dan gereja secara menyeluruh.

2. *Mempersiapkan orang yang tidak percaya.* Roh Kudus tidak hanya mengurapi perkataan orang percaya dan memberikan kepadanya kesaksian yang berkuasa, tetapi Ia juga bekerja dalam hati orang yang tidak percaya dan mempersiapkannya untuk menerima berita Injil. Roh Kuduslah yang menyadarkan orang yang tidak percaya tentang dosa dan membawa dia kepada pertobatan.

9 Bacalah ayat-ayat berikut dan terangkan pekerjaan Roh Kudus dalam tiap-tiap ayat itu.

- a Yohanes 6:44: .....
- b Yohanes 16:7-8: .....
- c Roma 8:13: .....
- d Roma 8:14-15: .....
- e II Korintus 3:5-6: .....
- f Wahyu 22:17: .....

Allah dalam kasih dan anugerah-Nya, telah menyediakan segala sesuatu yang perlu untuk membawa manusia kepada diri-Nya sendiri. Manusia hanya harus memilih untuk menerima apa yang ditawarkan Allah dengan cuma-cuma.

Bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyalah-nyaiakan keselamatan yang sebesar itu, yang mula-mula diberitakan oleh Tuhan dan oleh

mereka yang telah mendengarnya, kepada kita dengan cara yang dapat dipercayai, sedangkan Allah meneguhkan kesaksian mereka oleh tanda-tanda dan mujizat-mujizat dan oleh berbagai-bagai pernyataan kekuasaan dan karena Roh Kudus, yang dibagi-bagikan-Nya menurut kehendak-Nya (Ibrani 2:3-4).

10 Terangkanlah secara singkat dengan kata-kata saudara sendiri, dua kegiatan utama Roh Kudus dalam pekerjaan penginjilan.

.....

.....

## PELAYANAN PENGINJILAN

Gereja adalah alat Roh Kudus. Tugas-tugas khusus gereja ialah melaksanakan misi Allah — pergi ke seluruh dunia dan menjadikan sekalian bangsa murid-Nya.

Kata *misi* berasal dari bahasa Latin *missio* yang artinya *mengutus*. Kita menggunakan kata ini untuk menunjuk kepada pengutusan Anak (Yesus Kristus) oleh Bapa dan pengutusan murid-murid oleh Anak. Kedua-duanya diutus untuk mewujudkan rencana penebusan Allah bagi umat manusia. Misi adalah kegiatan gereja dalam dunia. Penginjilan merupakan tugas khusus dari misi. Keberhasilan misi gereja untuk menginjili dunia bergantung kepada persyaratan dan pimpinan ilahi.

### Persyaratan bagi Penginjilan

Tujuan 5. *Mengenal persyaratan yang perlu bagi penginjilan.*

1. Harus ada *sikap beribadah*. Gereja adalah “rumah rohani” dan “imat kudus”, yang bertanggung jawab “untuk mempersembahkan persembahan rohani, yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah” (I Petrus 2:5). Gereja terpanggil untuk melayani (beribadah kepada) Allah melalui pelayanannya kepada orang yang perlu. Penginjilan adalah pelayanan yang penuh pengorbanan kepada Allah. Misi gereja merupakan suatu tindakan ibadah, yang mungkin adalah pengungkapan ibadah yang terbesar, yang dapat dipersembahkan gereja kepada Allah.

2. Gereja harus melakukan *fungsi imamat*. Dalam Perjanjian Lama, imam adalah *perantara* di antara Allah dan manusia. Kepada umat, ia mewakili Allah, dan terhadap Allah, ia mewakili umat. Tak pernah ibadah berhenti dalam Bait Allah, dan tak pernah ada ibadah tanpa persembahan. Sekarang hubungan antara gereja dengan Kristus, *Imam Besar* kita, telah menjadikan gereja "*imamat yang rajani*" (I Petrus 2:9). Kita membaca dalam Ibrani 9:11-12:

Tetapi Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal yang baik yang akan datang: Ia telah melintasi kemah yang lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia, — artinya yang tidak termasuk ciptaan ini, — dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan yang kekal.

Tindakan Yesus mempersembahkan diri-Nya sendiri sekali untuk selama-lamanya bagi sekalian manusia, memungkinkan gereja menjadi imamat-Nya yang rajani, perantara di antara Allah dan manusia. Sekarang *gereja* mewakili Allah kepada dunia dan dunia kepada Allah. Kita tidak hanya membawa berita (Firman) Allah kepada orang yang tidak percaya, tetapi kita juga mempunyai pelayanan doa syafaat, baik untuk jiwa-jiwa yang terhilang maupun untuk anggota-anggota Tubuh Kristus lainnya. Yakobus 5:13-20 merupakan dorongan yang memberi inspirasi kepada orang Kristen tentang kuasa doa. Bacalah bagian ini dan perhatikanlah terutama ayat 16, 19, dan 20.

Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Saulara-saudaraku, jika ada di antara kamu, yang menyimpang dari kebenaran dan ada seorang yang membuat dia berbalik, keahuilah bahwa barangsiapa membuat orang berdosa berbalik dari jalannya yang sesat, ia akan menyelamatkan jiwa orang itu dari maut dan menutupi banyak dosa.

3. Gereja harus memiliki *kuasa* ilahi atau kemampuan untuk tugas itu. Murid-murid diberitahu, "Tetapi kamu harus tinggal di dalam kita ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi" (Lukas 24:49). Rasul-rasul dan murid-murid tidak memenuhi persyaratan untuk bersaksi dan melayani tanpa kuasa dari Dia. Kita telah melihat bahwa Yesus mengutus Roh Kudus untuk memberikan kita kuasa yang diperlukan

untuk bersaksi. Gereja dewasa ini sungguh-sungguh memerlukan pertolongan ilahi yang datang karena Roh Allah berdiam di dalamnya.

4. Syarat yang terakhir bagi penginjilan ialah *iman*. Kita boleh beriman pada janji Allah bahwa Ia akan memberkati pemberitaan Firman-Nya. Dalam Yesaya 55:10-11 kita membaca tentang janji Tuhan ini:

Sebab seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke situ, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan, demikianlah firman-Ku yang ke luar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.

Orang yang menyampaikan berita firman Allah tidak boleh meragukan hasilnya, karena mengetahui betul-betul bahwa Allah “yang menjanjikannya setia” (Ibrani 10:23).

11 Yang mana di antara pernyataan-pernyataan di bawah ini BENAR mengenai persyaratan bagi penginjilan.

- a Sebagai wakil-wakil Allah kepada dunia, kita bertanggung jawab untuk membawa berita firman Allah kepada orang yang tidak percaya.
- b Sebagai wakil-wakil dunia di hadapan Allah, kita berkewajiban untuk mendoakan mereka yang tersesat dalam dosa.
- c Ibadah kita kepada Allah tidak dipengaruhi oleh keterlibatan kita dalam penginjilan.
- d Kita telah diberi kuasa yang sama seperti yang dimiliki murid-murid yang mula-mula.
- e Untuk memenangkan jiwa, yang kita perlu hanyalah iman kepada kesanggupan kita untuk menyampaikan berita firman kepada mereka.
- f Semua persyaratan harus dipenuhi, bila kita hendak menaati secara mutlak perintah Kristus untuk menginjili dunia.
- g Bila kita dengan setia menyampaikan firman Allah, kita dapat yakin bahwa Allah akan memberikan hasilnya.



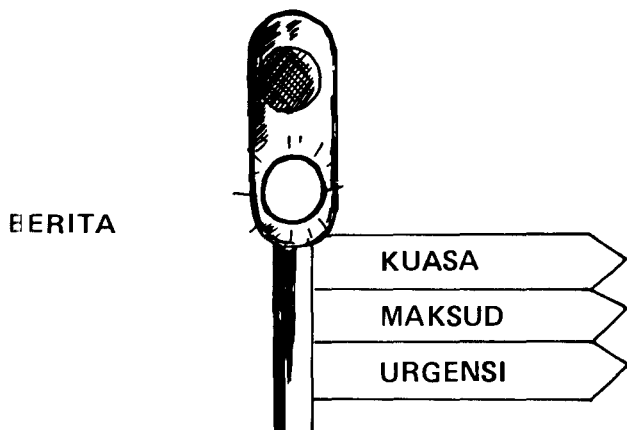
### Petunjuk-petunjuk bagi Penginjilan

Tujuan 6. *Menyatakan apa yang seharusnya menjadi isi berita gereja kepada dunia.*

Gereja telah diberi petunjuk yang jelas bagi penginjilan. Pertama, gereja harus *pergi dengan wewenang*. Tuhan Yesus sendiri telah memberikan gereja wewenang untuk pergi ke seluruh dunia dan memberitakan kabar baik kepada setiap orang. Dunia adalah ladang dan kabar baik itu adalah untuk setiap orang.

Gereja juga harus *pergi dengan suatu maksud*. Maksud Gereja ialah memberitakan Injil dengan tujuan menjadikan sekalian bangsa murid Tuhan, membaptis mereka, dan mengajar mereka (Matius 28:19-20).

Ketiga Gereja harus *pergi dengan berita*. Gereja sendiri tidak mempunyai berita tetapi berita Tuhannya itulah yang harus disiarkan. Rasul Paulus memerintahkan Timotius untuk melakukan “pekerjaan per-berita Injil” (II Timotius 4:5), “beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya” (II Timotius 4:2). Pemberitaan ajaran yang benar atau kebenaran sangat perlu bagi keberhasilan penginjilan. Tetapi ajaran apakah yang harus diberitakan? Apakah isi berita Gereja?



**SEMUA TANDA MENYATAKAN “PERGI”**

1. Gereja harus mempunyai *berita yang berpusatkan Kristus*. Paulus menyatakan bahwa keberhasilannya di antara orang Korintus bersumber pada kenyataan bahwa ia hanya memberitakan “Yesus Kristus, yaitu Dia

yang disalibkan” (I Korintus 2:2). Berita yang sederhana tentang kematian, kebangkitan, dan kedatangan Kristus untuk kedua kalinya harus menjadi inti ajaran Gereja.

2. Gereja harus mempunyai *berita yang berpusatkan Alkitab*. Firman Allah merupakan inti kebenaran Kristen. Kebenaran tidak diciptakan oleh atau didapati di dalam manusia. Alkitab adalah sumber segala kebenaran. Alkitab dapat dikaitkan dengan setiap pengalaman manusia dan menjadi penuntun bagi setiap langkah yang kita ambil.

3. Gereja harus mempunyai *berita yang berpusatkan kekekalan*. Semua manusia harus menghadapi kekekalan. “Manusia ditetapkan untuk mati satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi” (Iberani 9:27). Segenap kehidupan ini sebenarnya hanya persiapan untuk kehidupan kekal. Berita gereja harus mencerminkan nilai keselamatan yang kekal ini. Titus 2:11-13 mengingatkan kita akan nilai kekal kehidupan di dalam Kristus:

Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata. Ia mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus.

Kedatangan Kristus kembali ke bumi membawa zaman baru. Kehidupan, kematian, dan kebangkitan-Nya merupakan penggenapan langsung nubuat-nubuat Perjanjian Lama. Kedatangan Kristus, sebagai Tuhan dan Raja, juga akan menandai zaman baru. Kristus akan kembali dalam kemuliaan untuk menghakimi baik yang hidup maupun yang mati (Kisah Para Rasul 3:19-23). Alasan ini cukup untuk mengajak sekalian orang bertobat.

Akhirnya, Gereja harus pergi dengan *perasaan urgensi yang membara*. Yesus memberitahukan murid-murid-Nya, “Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja” (Yohanes 9:4). Ketika Yesus mengutus 70 murid ke kota-kota di sekeliling untuk memberitakan Injil, Ia berkata kepada mereka, “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu, mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu” (Lukas 10:2). Perhatikanlah bahwa segera sesudah Ia menyuruh murid-murid berdoa memohon pekerja-pekerja, perkataan-Nya yang berikut kepada mereka ialah, “Pergilah” (Lukas 10:3). Bila kita berdoa agar Tuhan mengutus pekerja, janganlah kita terkejut jika kitalah yang diutus-Nya! Apa yang harus dilakukan,



wajib dilakukan dengan segera. Gereja-gereja harus dibangun di antara setiap bangsa dan bahasa di dalam dunia!

12 Apakah *wewenang* kita untuk pergi dengan berita Allah?

.....

13 Apakah *maksud* kita bila kita pergi dengan berita itu?

.....

.....

14 Mengapa ada *unsur urgensi* dalam pemberitaan Injil?

.....

.....

15 Terangkan secara singkat dengan kata-kata saudara sendiri apa yang harus menjadi isi berita gereja kepada dunia.

.....

.....

### **Pelaksanaan Penginjilan**

Tujuan 7. *Mengenal empat langkah dalam pelaksanaan penginjilan.*

Bagaimana Gereja melakukan pekerjaan penginjilan? Melvin Hodges, seorang musun gerejawi kawakan, memberikan kita empat kata kunci yang menerangkan bagaimana melakukan pekerjaan Tuhan: Kehadiran, Irokla-masi, Persuasi (Peyakinan), dan Partisipasi (Peran serta).

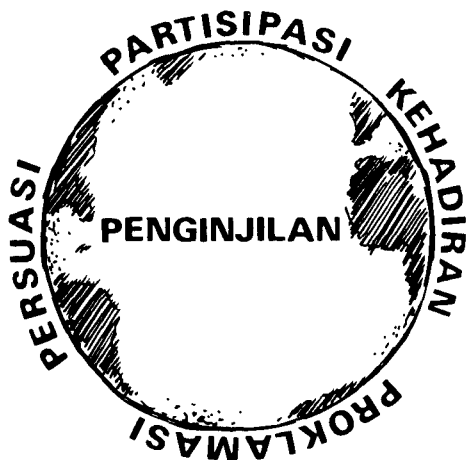
1. *Kehadiran*. Ini berarti bahwa dengan kehadirannya orang Kristen sudah menginjil. Kehidupan Kristen merupakan kesaksian, terutama bila penuh dengan perbuatan kasih. Gereja bersaksi kepada masyarakat melalui kehidupan anggota-anggota yang menyerupai Kristus. *Kehidupan* seorang Kristen berbicara lebih nyaring dari *perkataannya*. Kita telah mengatakan bahwa kehidupannya dinyatakan oleh pelayanan Kristennya. Sifat atau wataknya memungkinkan ia melayani orang yang perlu bantuan, atau pun juga keperluannya itu.

2. *Proklamasi*. Salah satu tujuan utama misi Kristen ialah memberitakan Kristus sebagai satu-satunya Juruselamat Ilahi. Injil harus *nyata* dalam kehidupan di antara orang yang tidak percaya, tetapi juga harus *diberitakan*. Pemberitaan itu, yang berpusat pada Oknum Kristus, ditujukan kepada kebutuhan semua orang dan menuntut suatu keputusan.

3. *Persuasi*. Pelayanan Gereja lebih dari hanya sekedar komunikasi. Gereja berusaha meyakinkan orang berdosa akan kebenaran berita Allah. Gereja meminta keputusan — ia meminta orang berdosa untuk mengubah arah kehidupannya dan berpaling dengan iman dan ketaatan kepada Yesus Kristus. Gereja berusaha meyakinkan orang yang tidak percaya menjadi murid Kristus.

4. *Partisipasi*. Hasil akhir yang dituju gereja ialah agar orang percaya menjadi aktif dalam Tubuh Kristus. Penginjilan yang efektif harus memimpin orang ke luar dari dosa dan kejahatan dan membawa mereka kepada Allah dan umat-Nya. Orang yang baru bertobat harus menjadi anggota gereja. Bagi orang ini, gereja harus menjadi keluarga, di mana ia dapat bersekutu dengan orang Kristen lainnya.

Bila mereka sudah menjadi bagian dari gereja, orang yang baru ini harus diajar untuk melibatkan diri dalam penyebaran Injil ke seluruh dunia.



**16** Cocokkan empat langkah penginjilan (di sebelah kanan) dengan artinya (di sebelah kiri), dengan jalan menuliskan angka yang tepat pada titik-titik.

- |        |  |                |
|--------|--|----------------|
| .... a | Meminta orang yang tidak percaya membuat keputusan berpaling kepada Kristus. | 1) Kehadiran   |
| .... b | Mengumumkan berita Kristus kepada mereka yang membutuhkannya.                | 2) Proklamasi  |
| .... c | Kesaksian hidup Kristen yang setia.  | 3) Persasi     |
| .... d | Keterlibatan yang aktif oleh orang bertobat dalam pelayanan gereja.          | 4) Partisipasi |

Dalam Unit ini, kita telah melihat bahwa pelayanan gereja mempunyai tiga segi. Gereja dipanggil untuk melayani Allah dalam ibadah, melayani anggota-anggotanya dalam persekutuan dan pembangunan, dan melayani dunia dalam penginjilan. Ketiga segi ini penting, dan bersama-sama, ketiganya melengkapkan pelayanan gereja sebagaimana yang dinyatakan oleh Alkitab. Apakah pelayanan saudara sendiri sudah diperkaya oleh ketiga segi ini?

## soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Pilihlah ungkapan yang paling tepat untuk menyempurnakan setiap pernyataan berikut:

1 Amanat Agung menyatakan bahwa kita harus

- a) berdoa agar seseorang akan membawa Injil ke negeri-negeri yang jauh.
- b) membawa berita Injil kepada orang yang tidak percaya, membaptis dia, dan mengajar dia.
- c) mengharapkan agar orang yang tidak percaya datang ke gereja, mendengar Injil, dan menerima Kristus sebagai Juruselamat.

2 Amanat Agung itu am. Ini berarti

- a) setiap orang yang mendengar Injil akan selamat.
- b) semua orang Kristen harus membawa Injil ke seluruh dunia.
- c) jika kita tidak menaati perintah Kristus, orang lain akan mengganti kita.

3 Kita berkewajiban menaati Amanat Agung, karena

- a) itulah cara satu-satunya untuk mendapat hidup yang kekal.
- b) gereja kita tidak akan bertumbuh jika kita tidak menaati perintah Kristus.
- c) Allah dalam kasih karunia-Nya menebus kita, walaupun kita tidak layak.

4 Pekerjaan Roh Kudus dalam penginjilan adalah

- a) membuktikan bahwa Yesus Kristus sesungguhnya Anak Allah.
- b) memaksa orang Kristen untuk melaksanakan Amanat Agung.
- c) memilih orang yang paling cakap untuk menjadi saksi Allah kepada dunia.
- d) memberikan kuasa kepada semua orang percaya untuk pelayanan dan menyiapkan hati orang yang tidak percaya.

5 Bila kita katakan bahwa gereja melakukan fungsi imamat, yang kita maksudkan ialah

- a) bertindak sebagai perantara di antara Allah dan orang yang tidak percaya. Ini termasuk mendoakan orang yang belum mengenal Kristus.
- b) mempersembahkan korban kepada Allah sebagai penebusan bagi mereka yang tidak percaya.

6 Yang dimaksudkan dengan *kehadiran* ialah kesaksian orang percaya didasarkan atas

- a) *kehidupannya*.
- b) *perkataannya*.
- c) *perbuatannya*.
- d) *kepercayaannya*.

**BENAR-SALAH.** Tuliskan B pada titik-titik jika pernyataan itu BENAR. Tuliskan S jika SALAH.

- .... 7 Contoh Kristus ialah mencari orang-orang yang perlu mendengar berita tentang hidup yang kekal.
- .... 8 *Proklamasi* artinya bersaksi melalui kehidupan yang setia.
- .... 9 Roh Kudus mempunyai peranan yang aktif dalam meyakinkan orang berdosa untuk menerima Kristus.
- .... 10 Hal yang menyebabkan adanya unsur urgensi dalam pemberitaan Injil ialah adanya begitu banyak pekerja sehingga kemungkinan orang lain akan membawa berita itu sebelum kita sendiri membawanya.
- .... 11 Bila kita berdoa agar Tuhan mengutus pekerja, kita tidak boleh terkejut jika kita sendiri yang diutus-Nya.
- .... 12 Wewenang kita untuk pergi memberitakan Injil ialah Amanat Kristus.
- .... 13 Maksud dari kehidupan kita sekarang ini ialah menyiapkan kita untuk kehidupan yang kekal.
- .... 14 Ajaran yang kita beritakan tidak dapat dipahami oleh orang biasa.
- .... 15 Bila berita kita kepada orang berdosa berpusatkan Kristus dan Alkitab, maka kita yakin bahwa pemberitaan itu berhasil.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 8, ulangilah bahan dalam Pasal 4 sampai 7 kemudian kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit II. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

## **jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 9 a Allah Bapa menarik orang kepada Kristus — Ia melakukannya melalui Roh Kudus.  
 b Roh Kudus meyakinkan manusia tentang dosa.  
 c Roh Kudus menolong manusia untuk berhenti berbuat dosa.  
 d Roh menjadikan kita anak-anak Allah.  
 e Roh menyanggupkan kita untuk menaati Kristus; Ia memberikan kehidupan.  
 f Roh memanggil orang kepada Kristus.
- 1 a Ia menemukan Zakheus di atas pohon. Hasilnya: Zakheus bertobat dan mendapat keselamatan.  
 b Ia menemukan Simon Petrus, Yakobus, dan Yohanes di pantai Danau Galilea. Hasilnya: mereka meninggalkan perahu mereka dan menjadi murid-Nya.  
 c Ia menemukan seorang wanita Samaria di sumur. Hasilnya: Kesaksian wanita ini menyebabkan banyak orang percaya kepada Kristus.
- 10 (Kata-kata saudara sendiri) Ia memberikan orang percaya kuasa untuk bersaksi tentang Kristus. Ia menyiapkan hati orang yang tidak percaya (menyadarkan dia tentang dosa, menolong dia berpaling dari dosa, menarik dia kepada Kristus, menjadikan dia anak Tuhan).
- 2 c) semua orang percaya dari saat itu hingga sekarang.
- 11 a B  
 b B  
 c S  
 d B  
 e S  
 f B  
 g B
- 3 a B  
 b B  
 c S
- d S  
 e B  
 f B

- 12 Perintah (amanat) Yesus.
- 4 Bahwa kita ada tugas untuk memberitakan Injil kepada orang di sekitar kita dan kepada mereka yang jauh.
- 13 Memberitakan Injil dan menjadikan mereka murid, membaptis mereka, dan mengajar mereka.
- 5 Karena Allah, dalam kasih karunia-Nya, menebus kita dan kita berutang kasih kepada-Nya. Kita ingin memberitahu orang lain tentang kasih-Nya kepada mereka, agar mereka juga dapat diselamatkan.
- 14 Karena waktunya akan datang bilamana manusia tidak lagi mempunyai kesempatan untuk mendengarkan Injil atau diselamatkan dari hukuman.
- 6 Jawaban saudara. Jawaban itu harus mirip dengan ini: Penginjilan ialah penyampaian berita Injil kepada manusia yang terhilang agar mereka dapat menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat.
- 15 (Kata-kata saudara sendiri.) Berita itu harus berpusatkan Kristus dan karya penebusan-Nya — kematian, kebangkitan, dan kedatangan-Nya kembali. Berita itu harus berdasarkan Firman Allah. Ia harus menyiapkan manusia untuk kekekalan.
- 7 Yesus tidak menunggu sampai orang berdosa datang kepada-Nya. Ia pergi dan mencari mereka.
- 16 a 3) Persuasi.  
b 2) Proklamasi.  
c 1) Kehadiran.  
d 4) Partisipasi.
- 8 Agar setiap orang mendapat kesempatan untuk menerima Yesus.

**LEMBARAN CATATAN SAUDARA**



# Unit 3

---

## **PELAYANAN : MAKSUD KRISTUS BAGI GEREJA**

